



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi sangat penting bagi kehidupan sosial, dan politik. Setiap harinya tidak luput dari proses komunikasi dengan sesama manusia lainnya selama menjalani kehidupan karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup seorang diri. Bentuk dari komunikasi yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sangat beragam karena pada pelaksanaannya, manusia perlu menyesuaikan bentuk komunikasi yang akan digunakan dengan khalayak serta isi pesannya agar proses komunikasi dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Soyomukti (2010:11) mengatakan tanpa adanya komunikasi sejarah peradaban manusia tak akan dapat maju sebagaimana tak ada hubungan yang memungkinkan informasi atau pesan dapat dibagi kepada orang lain yang membuat atau pesan dapat tersampaikan. Komunikasi adalah hal terbesar yang dilakukan manusia dalam kehidupannya.

Masyarakat di era globalisasi ini membutuhkan media massa untuk mengetahui informasi berita di Indonesia maupun di luar negeri. Berita menjadi bagian yang tidak bisa dilepaskan oleh masyarakat. Adanya media massa khalayak dapat mengetahui pengetahuan melalui media massa. Namun menurut Hamid, et al. (2010:23) mengatakan komunikasi massa cenderung untuk dipahami sebagai komunikasi yang bersifat satu arah, artinya tidak ada interaksi antara para peserta komunikasi sehingga terjadi pengendalian arus informasi oleh pihak pengirim pesan (komunikator). Saat ini yang sedang diminati oleh masyarakat adalah media elektronik. Media elektronik dapat dibagi menjadi dua yaitu radio dan televisi. Saat ini televisi tingkat *rating* penonton lebih pesat dan digunakan dengan radio karena sebagian besar televisi lebih digemari oleh masyarakat, dengan adanya *audio dan visual* khalayak bisa mendengar dan melihat gambar yang sedang di informasikan. Selain itu, media elektronik televisi dalam karya jurnalistik peristiwa atau pendapat tersebut baru dapat dikatakan sebuah berita bila sudah dipublikasikan melalui media massa. Pertumbuhan stasiun televisi, menurut para pendiri stasiun televisi bersaing membuat program berita aktual dan terpercaya untuk mencari perhatian khalayak. Salah satu di era globalisasi media massa televisi yang aktif adalah Megaswara TV atau dikenal sebagai MGSTV.

MGSTV merupakan stasiun televisi lokal yang berada di Kota Bogor dan Sukabumi. MGSTV salah satu stasiun televisi tertua dan terbesar di daerah Kota Bogor. Tayangan program berita MGSTV memberikan informasi kepada masyarakat secara aktual dan terpercaya. Program acara yang disajikan oleh MGSTV Bogor tentunya sangat beragam mulai dari program acara menayangkan tentang sejarah serta berita ada pula program acara berbentuk *talkshow* ada juga program acara yang tayangannya seputar lagu-lagu terkini terkhusus lagu dangdut di wilayah Bogor dan Sukabumi.

Proses berita "Beja Kiwari" meliputi tiga tahap yaitu: pra produksi, produksi dan pasca produksi. MGSTV Bogor memiliki program acara berita yang menggunakan bahasa daerah setempat. Program acara tersebut adalah "Beja Kiwari". Istilah "Beja Kiwari" merupakan ungkapan bahasa Sunda yang artinya "Kabar Terkini". Sesuai dengan Namanya, Program Berita "Beja Kiwari" memang





menyajikan berita-berita terkini. Apabila proses produksi tidak berjalan maka proses berita “Beja Kiwari” tidak akan berjalan dengan baik.

bahasa Sunda merupakan bahasa daerah di Bogor dan Sukabumi yang digunakan sebagai identitas utama dari Program Berita “Beja Kiwari” karena daerah tersebut menggunakan Bahasa Sunda ketika sedang melakukan proses Komunikasi dalam kehidupan sehari-hari selain Bahasa Indonesia. Bahasa Sunda yang digunakan tersebut merupakan perbedaan yang mencolok dari Program Berita “Beja Kiwari” dengan program acara lainnya MGSTV Bogor. Berita yang disajikan dalam Program Berita “Beja Kiwari” meliputi berita *hard news* dan *soft news*. Menurut Latief dan Utud (2018:33) mengatakan berita *hardnews* adalah segala informasi penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran, karena sifatnya terikat masalah waktu agar diketahui oleh pemirsa sedangkan berita *softnews* adalah segala informasi enting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (in-depth), namun tidak bersifat harus segera tayang.

Mengacu pada slogan dari MGSTV yakni “SPRIT OF SUNDA” perusahaan ini membuat program berita dengan menggunakan bahasa Sunda baik melalui *news anchor* maupun isi berita yang disajikan. Suatu program acara tentunya mengharapkan kelancaraan dalam proses pelaksanaannya. Kelancaraan dari program ini pun tidak lepas dari Kerjasama yang baik dari tim yang terlibat selama proses produksi berlangsung. Proses produksi Program Berita “Beja Kiwari” meliputi tiga tahapan yakni proses pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Rumusan Masalah

Kelancaran proses produksi pada Program Berita “Beja Kiwari” di MGSTV Bogor dapat dilihat dari baik atau tidaknya selama proses produksi program acara tersebut berlangsung. Beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini yaitu:

- 1) Bagaimana deskripsi Program Berita “Beja Kiwari” di MGSTV Bogor?
- 2) Bagaimana proses produksi Program Berita “Beja Kiwari” di MGSTV Bogor?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi dalam proses produksi Program Berita “Beja Kiwari” di MGSTV Bogor?

Tujuan

Penyajian terhadap Program Berita “Beja Kiwari” di MGSTV Bogor beserta hambatannya sangat penting dilakukan karena setiap kegiatan produksi memiliki tujuan tersendiri. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan Laporan Akhir ini yaitu:

- 1) Menjelaskan deskripsi Program Berita “Beja Kiwari” di MGSTV Bogor.
- 2) Menjelaskan proses produksi Program Berita “Beja Kiwari” di MGSTV Bogor.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi dalam proses produksi Program Berita “Beja Kiwari” di MGS TV Bogor.

METODE

Lokasi dan Waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.